

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kejadian anemia pada ibu hamil merupakan salah satu masalah yang sering dialami oleh negara berkembang maupun maju. Anemia lebih sering dijumpai pada masa kehamilan, hal ini disebabkan karena pada masa kehamilan keperluan zat-zat makanan jadi bertambah dan disertai dengan adanya perubahan-perubahan pada darah dan sumsum tulang. Perubahan yang terjadi yaitu jumlah darah yang bertambah banyak dalam masa kehamilan, akan tetapi bertambahnya sel-sel darah jadi berkurang dibandingkan dengan plasma, sehingga terjadi pengenceran darah sehingga kejadian tersebut dapat memicu kadar hemoglobin jadi berkurang.

Dampak yang akan muncul pada ibu hamil dengan anemia yang tidak ditangani dengan baik yaitu dapat mempengaruhi kesehatan baik pada ibu maupun janin, serta yang lebih parahnya yaitu dapat menyebabkan kematian pada keduanya. Anemia pada kehamilan disebut *potential danger to mother and chil* (potensial membahayakan ibu dan anak). Ibu hamil dengan hemoglobin (Hb) memiliki bayi dengan berat badan, tinggi badan, lingkaran kepala dan usia kehamilan yang lebih rendah dibanding dengan ibu hamil dengan kadar hemoglobin (Hb) normal (Sudana, 2020).

Menurut WHO (2023), secara global prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil di dunia adalah 74%. Berdasarkan hasil SKI (Survei Kesehatan Indonesia) angka kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia mencapai 27,7%. Anemia Indonesia masih tinggi jika dibandingkan dengan negara-

negara tetangga. Menurut SKI (2023), jumlah tertinggi kasus anemia pada ibu hamil masih didominasi di wilayah pedesaan dengan persentase 49,5% dibandingkan di tempat tinggal perkotaan sebesar 48,3%. Sedangkan kasus anemia pada ibu hamil di tahun 2019 menurut Dinkes Jatim di Jawa Timur mencapai 19,6%. Pada tahun 2024 kasus anemia pada ibu hamil di Puskesmas Kaliwates yaitu 41 kasus dari 186 orang (Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, 2022).

Pada penelitian (Harna et al., 2020), hubungan kejadian anemia dengan pertumbuhan janin menjadi semakin penting untuk diteliti seiring dengan berkembangnya faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Pada masa kehamilan, terjadinya ekspansi volume plasma yang mulai meningkat secara bertahap, dan mencapai puncaknya sekitar usia kehamilan 24 minggu, kemudian terus meningkat hingga usia kehamilan 37 minggu. Peningkatan ini berkontribusi terhadap penurunan kadar hemoglobin secara relatif, meskipun volume total hemoglobin meningkat (Satya et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang di atas perlu dilakukan penelitian mengenai hubungan kejadian anemia dengan pertumbuhan janin untuk memberikan wawasan pada ibu hamil. Selain itu pemerintah juga telah melakukan berbagai upaya untuk mengurangi kasus anemia terutama pada ibu hamil, yaitu dengan melalui layanan kesehatan. Memberikan edukasi tentang tandatanda bahaya anemia, pentingnya menambah asupan nutrisi selama masa kehamilan. Salah satu cara untuk menekan kasus anemia adalah dengan mendeteksi dini melalui *Antenatal Care* secara teratur. Selain itu

layanan kesehatan juga akan memberikan *tablet Fe* yang akan dikonsumsi oleh ibu hamil.

## **B. Rumusan Masalah**

### 1. Pertanyaan Masalah

Kejadian anemia pada ibu hamil merupakan masalah yang sering terjadi di negara maju maupun berkembang. Anemia pada ibu hamil menghambat pertumbuhan janin sehingga penting bagi ibu hamil untuk selalu menjaga kesehatan janin maupun ibu sendiri, selain menghambat pertumbuhan janin anemia dapat membahayakan keduanya terutama dapat mengakibatkan kematian pada keduanya. Meskipun telah dilakukan berbagai upaya untuk pencegahan serta pengobatan, prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil masih cukup tinggi. Keberhasilan kehamilan dan kesejahteraan ibu hamil serta pertumbuhan janin sangat bergantung pada pola konsumsi dan pola kesehatan ibu yang baik. Perlu dilakukan sebuah penelitian mengenai “Hubungan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil dengan Pertumbuhan Janin di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwates”.

### 2. Pertanyaan Masalah

- a. Bagaimana kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kaliwates?
- b. Bagaimana pertumbuhan janin pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kaliwates?
- c. Adakah hubungan kejadian anemia pada ibu hamil dengan pertumbuhan janin di wilayah kerja Puskesmas Kaliwates?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan kejadian anemia pada ibu hamil dengan pertumbuhan janin di wilayah kerja Puskesmas Kaliwates.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kaliwates.
- b. Mengidentifikasi pertumbuhan janin di wilayah kerja Puskesmas Kaliwates.
- c. Menganalisis hubungan kejadian anemia dengan pertumbuhan janin di wilayah kerja Puskesmas Kaliwates.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

#### 1. Ibu Hamil

Memberikan pemahaman lebih mengenai menjaga pola hidup sehat terutama pada saat mengkonsumsi makanan yang banyak akan nutrisi. Selain itu juga memeberikan pemahaman bahwa pada saat ibu terjangkit anemia maka akan berdampak juga pada janin/pertumbuhan janin, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran ibu hamil.

#### 2. Keluarga

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan keluarga tentang dampak anemia pada ibu hamil terhadap pertumbuhan janin. Dengan informasi ini, keluarga diharapkan lebih peduli terhadap kondisi kehamilan, aktif mendukung asupan gizi ibu hamil, dan rutin

memantau kehamilan. Penelitian ini juga mendorong keluarga menciptakan lingkungan yang sehat serta menjadi dasar pengambilan keputusan dalam perawatan kehamilan.

### 3. Tenaga Kesehatan

Penelitian ini memberikan informasi yang berguna bagi tenaga kesehatan dalam mengenali hubungan antara anemia pada ibu hamil dengan pertumbuhan janin. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan intervensi gizi, peningkatan kualitas pelayanan *Antenatal Care* (ANC), serta edukasi kepada ibu hamil guna mencegah anemia dan dampaknya.

### 4. Institusi Pelayanan Kesehatan

Menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi dan memperbaiki program konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil. Temuan ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan program kesehatan ibu hamil, tidak hanya di wilayah kerja Puskesmas Kaliwates saja melainkan pada pusat layanan kesehatan lainnya, sehingga dapat menurunkan angka kejadian anemia dan meningkatkan kesehatan ibu hamil secara keseluruhan.

### 5. Institusi Pendidikan Kesehatan

Penelitian ini dapat memberikan data empiris bagi institusi pendidikan, mengenai pentingnya kejadian anemia pada ibu hamil sebagai upaya untuk mengurangi angka pertumbuhan janin terhambat. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar untuk meningkatkan wawasan.

## 6. Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti dengan menambah wawasan dan pemahaman mendalam terkait hubungan kejadian anemia pada ibu hamil dengan pertumbuhan janin. Pengalaman dalam pelaksanaan penelitian ini juga dapat meningkatkan keterampilan peneliti dalam melakukan kajian ilmiah dan menganalisis data kesehatan ibu hamil. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas atau variabel tambahan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan janin.

## 7. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan dasar untuk penelitian selanjutnya, terutama yang ingin meneliti lebih dalam mengenai faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kejadian anemia pada ibu hamil dengan pertumbuhan janin, atau untuk membandingkan hasil penelitian ini dengan wilayah kerja Puskesmas lainnya.